

Berita Manmin

NO. 102 19 MARET 2017

“Kami Berdoa Setiap Hari di Gereja Seperti yang Dilakukan Gereja Mula-Mula!”

Dua Sesi Berturut-Turut Pertemuan Doa Daniel Khusus Telah Dimulai



Dalam acara Doa Daniel ini, banyak jemaat yang berkumpul dari seluruh dunia berdoa bersama melalui GCN dan internet dan mereka terus menerima banyak jawaban doa dan berkat-berkat. Pada acara Doa Daniel khusus ini dihari terakhir mereka memiliki acara spesial yaitu pemberian penghargaan.

Doa Daniel sesi yang pertama di tahun ini telah dimulai sejak 20 Februari 2017, dan akan berlangsung selama 42 hari sampai tanggal 2 April. Presiden Pusat Doa Manmin Ibu Booknim Lee memimpin doa tersebut dan para jemaat menerima jawaban melalui doa yang sungguh-sungguh yang menggemah hingga tahta sorga. Dimulai dari pukul 9:00 malam sampai 11:40 malam (waktu setempat) di akhir pekan sampai 11:00 malam, namun di hari Jumat tidak dilaksanakan karena ada ibadah Jumat semalam suntuk.

Daniel menerima jawaban doanya setelah berdoa selama 21 hari (Daniel 10:12-14), dan acara doa malam tersebut dinamai Daniel berdoa setelah kisah Daniel tersebut. Pusat doa Manmin telah mengadakan sesi di tahun baru selama 21 hari dengan pokok-pokok doa yang berbeda, dan doa Daniel khusus ini dilaksanakan dua kali dalam setahun. Sesi pertama di tahun 2017 ini telah dimulai dan sedang berjalan dengan tema “Buah Air Mata Gembala.”

Diawali dengan puji-pujian sejak pukul 8:40 dan pada tanggal 20 Februari di hari pertama, para jemaat menerima doa berkat dari Senior Pastor Dr. Jaerock Lee yang sedang berdoa di bukit doa. Dan pada tanggal 2 April di hari terakhir, Dr. Lee akan kembali berdoa untuk doa berkat.

Sekarang sekitar 11.000 gereja cabang dan gereja mitra baik yang ada di Korea maupun yang ada di luar negeri serentak mengikuti acara ini melalui GCN dan juga melalui internet (www.gcntv.org). ada banyak juga yang mengikuti acara tersebut melalui rekaman dikarenakan perbedaan waktu. Banyak dari jemaat yang telah mencapai hati Tuhan, menginjili keluarganya, bisnis mereka

diberkati, mendapat solusi buat setiap pergumulan mereka dan terpenuhi keinginan hati mereka melalui doa Daniel khusus tersebut (berhubungan dengan cerita di halaman 4). Anggota Gereja Manmin berkumpul di gereja setiap hari seperti yang dilakukan oleh jemaat Gereja mula-mula. Mereka berdoa untuk penginjilan nasional, penginjilan dunia, kerajaan Allah dan

Pada tanggal 15 Februari 2017 pukul 11:00 siang, acara wisuda angkatan ke-25 Sekolah Tinggi Teologi Kekudusan dan juga wisuda angkatan ke-10 Manmin Internasional Seminary di laksanakan di gedung utama gereja. Pastor Joongwon Lee Direktur Akademik memimpin acara dan Penatua Boas Lee memimpin doa, persembahkan pujian oleh Suara Sorgawi. Pastor Sangtae Kim, selalu Direktur menyampaikan Firman Tuhan dari 2 Korintus 9:10 dengan tema “Dari Apa yang Kecil.” Bagian akademik melaporkan kegiatan ini dan juga Presiden Seminary Dr. Esther Chung menyerahkan piagam kelulusan. Ketua Dewan Pastor Kwankyu Lee (Foto) memberikan penghargaan kepada Pastor Jiyoung Lee.

Sebagai buah dari usaha mereka menghasilkan hamba-hamba Tuhan yang kompeten, misionaris, dan para pekerja (pekerja penuh

kebenaranNya. Doa yang demikian menolong mereka bertumbuh secara rohani dan juga memperlebar kerajaan Allah. Hal ini juga telah mendorong gereja Tuhan memberitakan Firman yang hidup dan juga kuasa Allah kepada banyak orang diseluruh dunia sehingga gereja ini bertumbuh hingga berukuran sangat besar mencapai 11.000 cabang dan gereja mitra hanya dalam waktu 35 tahun.

waktu), banyak dari wisudawan angkatan 25 ini, sudah memulai pelayanan ada sebagai misionaris di luar negeri, sebagian telah merintis pelayanan dan ada sebagai gembala area, gembala pembina maupun pekerja di Gereja Manmin Pusat.

Di tahun 2017, Dr. Esther Chung dinobatkan menjadi President Sekolah Tinggi Teologia Kekudusan. Dia berencana tidak hanya mentraining banyak hamba Tuhan namun juga para pekerja di ladang-ladang misi. Diawal tahun, mahasiswa baru dan para pelajar diajari bersama untuk pertumbuhan iman dan pengembangan kompetensi, sejak awal tahun mereka harus menentukan pilihan apakah terus menjadi pastor, misionari, pengerja gereja, atau bukan pengerja sepenuh waktu. Dalam 4 tahun mereka harus menentukan posisinya sebagai pastor atau bukan sebagai pengerja gereja menurut kemampuan mereka.

Para Pastor, Misionaris dan Pekerja Gereja





Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan”
(Kisah Para Rasul 4:12).



Mungkin akan bertemu orang yang heran bahwa tidak ada nama lain yang dalam nama itu bisa diselamatkan kecuali nama Yesus Kristus. Mungkin juga bisa ketemu orang yang sangat kritis terhadap pernyataan ini. Kemudian, sekarang mari kita lihat alasan mengapa hanya Yesus Kristus Juruselamat.

1. Jalan Keselamatan Manusia Disediakan Sebelum Dunia Dijadikan

Tanpa mengalami penderitaan dan kesukaran, manusia tidak menghargai kebahagiaan. Hanya setelah seseorang menderita, sedih dan susah baru mereka bisa mengerti arti kebahagiaan sesungguhnya dan berterimakasih dengan sungguh-sungguh. Allah menempatkan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat dan melarang Adam memakan dari buah itu supaya suatu saat dia mengerti tentang relativitas. Allah juga memberikannya kehendak bebas sehingga ia bisa memutuskan atas kemauannya sendiri dan akhirnya Adam melanggar perintah Allah dan memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Melihat proses saat ini manusia jatuh ke dalam dosa dan kejahatan akan menolong kita untuk mengerti proses kejahatan masuk pada Adam. Contoh, seorang anak yang terus memukul anak lain itu tidak demikian dari awalnya. Tentu, memang ada dosa turunan yang telah di wariskan dari lahir. Sehingga berkembang menjadi kebiasaan memukul orang lain, namun ada proses dimana anak tersebut melihat praktek tindakan

kejahatan. Pertama, dia mungkin melihat seseorang memukul orang lain, dan berkali-kali dia melihat tindakan yang sama, kemudian itu menjadi kebiasaan jahat memukul orang lain.

Dengan kehendak bebas, Adam memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat setelah jatuh dalam godaan si ular. Seperti yang telah Allah firmankan, “Kamu pasti mati,” roh adam mati. Hubungan Allah dengan Adam terputus sehingga akhirnya ia menjadi budak iblis.

Ini terjadi seperti dikatakan dalam Roma 6:16 mengatakan, “Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?” Saat itu, Adam telah kehilangan otoritas dan kemuliaan sebagai tuan segala ciptaan dan menyerahkan kepada iblis (Kejadian 1:28; Lukas 4:6).

Sejak saat itu kecendrungan hati manusia berkembang semakin jahat. Iblis juga terus membawa sakit penyakit, penderitaan, bencana, air mata, kesedihan dan juga siksaan kepada manusia manusia yang berujung ke neraka. Namun, rencana Allah tidak untuk membuat manusia jatuh ke neraka, namun menuntunnya mengalami yang disebut relavilitas agar hatinya bisa dikelola, dan layak untuk masuk sorga.

Allah telah mengetahui sebelumnya, bahwa Adam akan memakan buah pengetahuan yang baik dan yang jahat maka, Allah sejak awal menyiapkan rencana pengelolaan umat manusia, Dia menyiapkan jalan keselamatan manusia Melalui Yesus Kristus. Namun disembunyikan sampai waktu yang ditentukan.

2. Jalan Keselamatan bagi Umat Manusia dan Hukum Mengenai Penebusan Tanah

Bagaimana manusia berdoosa bisa diselamatkan? Allah mengerjakan segala sesuatu dengan kasih dan keadilan. Karena Allah mengerjakan semua berdasarkan hukum dan peraturan rohani. Pengampunan dan keselamatan bagi orang berdosa juga harus dikerjakan berdasarkan keadilanNya yang sempurna.

Menurut hukum rohani dikatakan,

“Upah dosa adalah maut,” seseorang harus membayarkan upah dari setiap dosa kita dan menggantikannya untuk menyelamatkan kita orang berdosa. Itu sebabnya, Yesus Anak Allah, menjadi manusia datang ke dunia, dan mati di kayu salib untuk menebus manusia dari segala dosa. Manusia yang tidak percaya akan hal ini, namun ia tetap bertanya, “Mengapa kita hanya bisa selamat jika percaya Yesus Kristus?”

Namun, dikatakan dalam Kisah Para Rasul 4:12, “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” Tidak ada juruselamat selain Yesus dan tidak bisa diselamatkan tanpa menerimanya sebagai Juruselamat.

Kemudian mengapa hanya Yesus Kristus Juruselamat? Ini karena hukum rohani. Semua manusia menuju kebinasaan karena Adam sesuai dengan hukum rohani, “Upah dosa adalah maut.” Ketika semua manusia menjadi budak setan dan iblis, hukum rohani berlaku yang mengatakan “Apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati.”

Menurut ketentuan hukum rohani bisakah manusia berdosa menerima pengampunan dan keselamatan? Kita bisa menemukan jawaban dari pertanyaan ini di dalam “Hukum Penebusan Tanah” di dalam Alkitab.

Imamat 25:23-25 mengatakan, “Tanah jangan dijual mutlak, karena Akulah pemilik tanah itu... Jadi di seluruh tanah milikmu haruslah kamu memberi hak menebus tanah. Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga harus menjual sebagian dari miliknya, maka seorang kaumnya yang berhak menebus, yakni kaumnya yang terdekat harus datang dan menebus yang telah dijual saudaranya itu.” Ketentuan ini dibuat menjadi ketentuan dalam melakukan transaksi dalam penjual belian tanah di Israel dan ini juga berlaku bagi manusia yang terbuat dari tanah.

Allah membagi tanah Kanaan kepada mereka menurut suku dan kaum Israel sejak saat itu semua tanah adalah milik Allah, siapapun tidak berhak untuk menjualnya. Jika pemilik tanah tersebut jatuh miskin dan sempat tergadai, maka

kaum terdekatnya harus menebusnya kembali dan mengembalikan kepada pemiliknya. Dalam prinsip hukum penebusan tanah terdapat jalan keselamatan bagi manusia yang berdosa. Karena adanya ketentuan hukum penjualan dan penebusan kembali tanah yang berkaitan langsung dengan manusia yang juga terbuat dari tanah.

Di dalam Kejadian 3:19, Allah berfirman kepada Adam, “Dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.” Di Kejadian 3:23 dikatakan, “Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil.”

Hukum penebusan tanah behubungan langsung dengan jalan keselamatan manusia yang terbuat dari tanah, telah diserahkan kepada iblis, akan bisa kembali kepada Allah. Sama seperti tanah adalah milik Allah, dia telah memindahkan otoritas Adam yang sebenarnya kepunyaan Tuhan, sehingga tidak bisa “Dijual mutlak.”

Hukum ini adalah kesepakatan antara Allah dan iblis pada saat Adam jatuh ke dalam dosa, maka otoritasnya pindah ke iblis. Jadi, sekalipun Adam menjadi budak iblis dan telah menyerahkan semua otoritasnya, hingga tiba waktunya dimana seseorang yang memenuhi syarat menurut hukum penebusan tanah, datang menebusnya maka otoritas yang dipegang oleh iblis harus “Dikembalikan” kepadanya.

Sebab Allah mengetahui sejak semula, bahwa Adam akan memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, Ia telah menyiapkan Juruselamat yang memenuhi ketentuan hukum penebusan tanah, dan juruselamat itu adalah Yesus Kristus. Akan berlanjut pada *Berita Manmin* edisi berikutnya.

Saudara-saudari dalam Kristus, Allah mempersiapkan Yesus Kristus dan merahasiakannya sebelum dunia dijadikan. Setelah tiba waktunya Yesus datang ke dunia menjadi manusia dan menggenapi tugasNya sebagai Juruselamat. Saya berdoa dalam nama Tuhan, agar kamu semua percaya Yesus Kristus sebagai Juruselamat, beriman kepadaNya dan menerima keselamatan.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan “Berita Manmin” hubungi kami lewat email.
js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaannya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin Indonesian
Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048
http://www.manmin.org/english
www.manminnews.com
Email: js_01_ev@yahoo.com
Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Bejana Untuk Cepat Dijawab

“Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah, dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya” (1 Yohanes 3:21-22).

Allah bisa menjawab semua doa anak-anak yang dikasihNya, dan Ia senang memberikan jawaban doa. Tetapi kita harus mengerti bagaimana kita bisa menurunkan jawaban doa dengan cepat dan melakukannya. Mari kita lihat beberapa cara.

◆ Memiliki Keyakinan Iman untuk Diselamatkan

Alasan mengapa Allah menunjukkan tanda dan mujizat adalah agar setiap orang memiliki iman dimana mereka bisa selamat dan masuk sorga. Sekalipun mereka mengalami karya yang besar tidak akan berarti jika mereka tidak berubah hatinya dan berbalik kepada Allah.

Di dalam Lukas 17:11-19, Yesus menyembuhkan sepuluh yang sakit kusta tetapi sembilan orang pergi hanya satu orang yang kembali dan memuliakan Allah. Yang Sembilan bisa sembuh dengan kuasa Yesus sekalipun mereka tidak cukup iman untuk bisa disembuhkan. Hal yang serupa, hari ini bagi mereka yang disembuhkan tanpa memiliki iman yang rohani akan berubah dan meninggalkan Tuhan. Oleh karena itu, untuk menerima jawaban Tuhan, harus memiliki iman yang layak untuk mengalami kuasaNya. Hanya ketika kita berdiri dalam iman, baru kita bisa selamat dan menerima jawaban doa dan berkat yang benar.

Tentu, seseorang yang mengalami masalah mental, yang menderita kerasukan roh jahat, atau seorang anak belum bisa memiliki iman untuk dirinya sendiri. Maka, orangtuanya atau teman dekatnya dapat berdoa dengan iman dan kasih. Ketika mereka menanggalkan dosa, dan menguduskan diri, berjalan dalam terang dan rindu untuk memiliki tempat yang lebih baik di sorga maka mereka bisa menerima jawaban doa.

Ditas semua itu, mereka harus mengetahui iman seperti apa yang berkenan kepada Allah, juga harus mengasihi Allah dari hatinya yang terdalam dan menjadi anak yang dikasihi Allah.

◆ Menjalani Hidup dengan Terus Bersyukur dan Memuji

Jika seseorang hitung-hitungan, dia memberi hanya jika dia menerima. Ketika menerima satu dia memberi satu, ketika memberi satu dia ingin menerima kembali satu. Orang yang demikian adalah orang yang ingin menerima kembali anugrah, dan jika seseorang tidak mengembalikan anugrah yang dia berikan dia merasa tidak nyaman. Dia mengharapkan anugrah dari Tuhan karena dia berpikir telah melakukan banyak hal. Jika dia tidak menerima anugrah seperti yang dia harapkan, dia merasa kecewa dan menderita.

Allah sang pengasih dan pengampun, dan mengampuni kembali. Bahkan dia mengampuni mereka yang menyakiti dengan melakukan dosa asal dia bertobat. Jika kita menanamkan benih iman dan kasih pada Tuhan. Dia memberikan kita dengan takaran yang dipadatkan, dan digoncangkan, hingga melimpah tiga puluh, enam puluh dan seratus kali lipat. Kasih Allah sangat besar dan kita tidak mampu memahami kedalaman hatiNya dan kebesarannya.

Jika engkau menyadari kasihNya yang besar, kamu akan bahagia ketika memikirkan kasihNya maka tidak akan menyayangkan harta bahkan nyawamu. Kamu tidak akan berpikir, ‘Saya telah melakukan banyak hal namun tidak terjadi apapun.’ Kamu akan memikirkan apa yang dapat saya berikan kepadaNya dan melakukannya dengan rajin. Kamu tidak akan berhenti berdoa dan bersyukur dan memuji, karena kamu selalu memikirkan anugrah yang telah kamu terima dari Tuhan tanpa bayaran dalam hidupmu.

◆ Merasakan Kasih yang Benar di Dalam Hati

Maria Magdalene merasakan kasih yang benar ketika berjumpa dengan Yesus. Dia merasa tenang dan nyaman sekalipun dalam kesulitan hidup karena berjumpa dengan Dia. Kasih dan pelayanannya tidak berubah dalam situasi apapun. Karena dia memiliki hati yang demikian, dia bisa sembuh seketika dari berbagai penyakit dan menjadi orang pertama yang menyaksikan kebangkitan Yesus.

Seperti yang dia lakukan, kita harus merasakan kasih Allah dari hati kita yang dalam dan mencapai kasih yang benar. Kita harus membuang pikiran daging, dan meminta iman yang rohani. Jika engkau benar mengasihi Allah, tidak akan kecewa sekalipun tidak menerima seperti yang engkau harapkan.

Seandainya seseorang yang cacat bawaan lahir ingin menerima kesembuhan. Dia harus memiliki iman yang menyenangkan dan mampu menggerakkan hati Allah. Karya Allah untuk menyembuhkan yang cacat bukan bagian pengetahuan duniawi atau orang berpendidikan. Jadi jika seseorang memakai pengetahuan duniawi, dia tidak akan bisa memiliki iman yang rohani.

Dia harus menanggalkan pikiran daging dan menyenangkan hati Allah. Dan juga, dia harus memenuhi kebenaran dan menggerakkan hati Allah. Jika ia memenuhi keadilan, maka iman kesembuhan dan akan bekerja atas dia.

◆ Runtuhkan Tembok Dosa dengan Pertobatan dan Berdoa dengan Iman

Di dalam Perjanjian Lama dikatakan jika seseorang menyembah berhala pastilah ia dihukum dan harus dilontari dia dengan batu (Imamat 20; Ulangan 13, 17). Keluarga yang menyembah berhala akan mengalami banyak penderitaan (Keluaran 20:3-6). Sekalipun mereka percaya Tuhan, kehidupan kekristenan mereka di ganggu dan bahkan ngantuk saat beribadah. Mereka tidak mengerti Firman sekalipun mendengar bertahun-tahun atau belum bisa berdoa.

Apalagi, jika seseorang percaya pada peramal, atau berkomunikasi dengan roh-roh jahat atau bahkan menyerahkan rohnya, maka hal ini kekejian bagi Allah yang Mahakuasa. Hal ini telah melampaui batas sebagai manusia. Maka murka Allah akan datang kepadanya, maka roh jahat menjadikannya sebagai mangsa. Sehingga mereka akan berusaha terus untuk menghalanginya percaya kepada Yesus Kristus sekalipun orang tersebut menjadi seorang Kristen.

Bagi seseorang yang telah membangun tembok yang demikian dihadapan Allah, merupakan berkat besar jika ia bisa percaya Tuhan dan diselamatkan. Dia harus mengucapkan syukur atas berkat ini dan terus berdoa dan beribadah dengan iman. Kemudian, Allah akan memenuhi keinginan hatinya. Tetapi mungkin harus lebih besar usahanya untuk bisa menerima jawaban doa, namun jika ia berdoa dengan terus menerus dengan iman, dia bisa menerima roh pertobatan dan bisa menerima jawaban doa dan berkat.



“Melalui Api Roh Kudus, Saya Sembuh dari Bronkitis Asma Kronis, dan Mioma Uteri Hilang!”



Diakonis Eunhee Kim, usia 57, Wilayah 29, Gereja Pusat Manmin

Saya sering mengabaikan doa dengan alasan pekerjaan. Ketika saya diberitahukan oleh Pastor Area untuk berdoa saya tetap tidak pergi. Saya mohon maaf karena tidak taat. Namun, saya cuti dari pekerjaan untuk membantu anak saya mengurus bayinya dan mulai mengikuti doa Daniel sekitar dua tahun lalu. Saya mulai merasakan sukacita melalui doa.

Pada tahun 2016, saya ingin ikut pada Doa Daniel yang diselenggarakan sejak 10 Oktober. Saat itu, saya menderita batuk selama dua bulan karena Bronkitis Asma Kronis bahkan saya kehilangan suara. saya ingin disembuhkan Tuhan. Dengan keinginan yang demikian, saya pergi ke gerja Pusat Manmin di Guro-dong Seoul dari rumah saya di Sanbon, Gyeonggi-do dengan beberapa kali naik bis dan juga kereta. Namun tidak beban bagi saya. Ketika saya tiba, saya berdoa dengan iman lalu minum air mukzijat Muan yang penuh kuasa.

Karena saya menderita campak sejak kecil, saya menderita Bronkitis Asma Kronis. Sekali mulai batuk, maka tidak akan stop selama beberapa bulan. Ini merupakan persoalan hidup terbesar saya. Di dalam 21 hari, saya tidak bisa memuji dan berdoa

degan suara saya yang tidak ada karena batuk, saya merasa bersala karena hal itu.

Namun, pada tanggal 31 Oktober, ketika sesi kedua Doa Daniel khusus mulai, karya kuasa Roh Kudus yang luar biasa terjadi pada diri saya. Pada hari itu, saya sangat bahagia ketika saya meninggalkan rumah menuju ke gereja. Saat itu, saya masuk ke gereja, saya menerima anugerah besar. Saya mulai menangis dan roh pertobatan diberikan saat sedang puji-pujian berlangsung.

Saya bertobat karena telah menghakimi orang lain dan menjadi pemaarah dan tidak hidup menurut firman Tuhan sekalipun saya telah diselamatkan karena anugerah dan kasih yang besar dan bahkan dipimpin ke Yerusalem Baru. Saya berdoa dengan air mata yang bercucuran. Saya merasakan Roh Kudus membakar seluruh Tubuh dari kepala sampai telapak kaki. Saya merasa seperti disengat aliran listrik.

Kemudian, saya berhenti batuk dan mulai bisa bersuara. Saya sangat bahagia dan mengucapkan syukur dengan suara saya setiap hati dan mengikuti sesi kedua doa Daniel sampai selesai. Saya telah sembuh bahkan tidak ada lagi masalah sejak saat

itu.

Pada tanggal 7 Desember, saya mengalami satu lagi hal yang dasyat yang terjadi. Saya mempunyai tiga mioma uteri sejak usia sepuluh tahun dan membesar dari 1 cm menjadi 3 cm. Saya disuruh untuk operasi agar tidak semakin besar. Pada 7 Desember, saya pergi ke Rumah Sakit Samsung Seoul untuk cek mioma saya secara rutin. Dokter mengelengkan kepala dan berkata bahwa tidak ada lagi mioma yang terlihat di ultrasonography.

Saya sangat terkejut dan saya katakan coba cek lagi tapi dikatakan tidak. Saat itu, saya teringat bahwa saya menerima Api Roh Kudus ketika itu pada saat acara di Daniel Berdoa dan saya merasa sehat dan seluruh tubuh saya terasa ringan. Semua telah hilang.

Saya masih banyak kekurangan tetapi Tuhan memberikan saya anugerah yang dasyat sehingga saya bisa berlari penuh. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan. Saya berterimakasih kepada Senior Pastor Dr. Jaerock Lee yang telah mendoakan saya dan juga Ibu Booknim Lee yang memimpin Doa Daniel penuh Roh Kudus setiap malam.

“Saya Tidak Bisa Berjalan Dengan Baik Tapi Sekarang Bahkan Bisa Bermain Bola!”

Saudara Laigerma, usia 11, Gereja Manmin Kinshasa, Republik Kongo



Saya menderita penyakit limphatic edema kongenital bahkan sejak saya masih muda. Kaki sebelah kiri saya bengkak. Nenek saya membawa saya ke klinik ke tempat penderita disabilitas fisik dan saya harus selalu meminum obat.

Saya ingin bermain seperti anak lainnya namun saya tidak bisa berjalan karena kondisi kaki saya. Saya menderita dan sedih. Saya tidak bisa pergi sendirian kemanapun tanpa

bantuan orang lain. Hanya dengan bantuan nenek saya, baru saya bisa bergerak. Ketika rasa sakit semakin hebat, saya tidak bisa lagi sekolah.

Pada bulan September 2016, nenek saya mendengar bahwa Pastor Korea akan mengunjungi gereja Allah yang Hidup dan saya akan sembuh kalau saya didoakan. Dia menyarankan untuk pergi bersama. Saya pergi ke gereja untuk pertama kalinya dan didoakan dengan saputangan dari

Pastor Heesun Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12).

Setelah didoakan, kaki saya terasa berbeda. Saya merasa ada kekuatan di kaki saya dan bisa berjalan. Saya tidak merasakan sakit lagi. Seperti bermimpi. Pembengkakan di kaki saya mengecil dan saya bisa bermain dengan teman-teman bahkan saya bisa bermain bola. Sekarang ibu dan nenek saya juga pergi ke gereja. Saya bersyukur kepada Tuhan.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com